



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Februari 2026

Halaman: 5

► KEBUTUHAN POKOK

Nyadran Dongkrak Harga Daging Ayam

UMBULHARJO—Tradisi nyadran yang digelar di berbagai wilayah di DIY memicu kenaikan harga daging ayam ras dalam beberapa hari terakhir. Lonjakan harga terjadi seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menggelar tradisi tersebut. Kenaikan harga daging ayam terpantau di sejumlah pasar rakyat di Kota Jogja.

Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Sri Riswanti, menyebut lonjakan harga tidak hanya terjadi pada daging ayam ras, tetapi juga pada cabai dan gula pasir. "Ada kenaikan harga cabai dan daging ayam, juga sedikit pada gula pasir. Harga daging ayam naik dari Rp38.000 per kilogram pada Jumat (6/2), naik menjadi Rp40.000 per kilogram pada Minggu (8/2)," katanya, Senin (9/2).

Daging ayam selama ini menjadi bahan utama hidangan dalam tradisi nyadran. Permintaan yang meningkat untuk kebutuhan ritual tersebut mendorong pergerakan harga ayam di Jogja dalam waktu relatif singkat.

Meski terjadi kenaikan harga daging ayam, Sri memastikan stok di wilayah DIY masih mencukupi. Pasokan daging ayam sebagian besar berasal dari dalam DIY sehingga distribusi dinilai tetap aman, termasuk menjelang Ramadan saat kebutuhan diperkirakan meningkat.

Selain harga daging ayam, komoditas cabai rawit merah juga naik dalam dua pekan terakhir. Penurunan produksi akibat curah hujan tinggi di sentra produksi menjadi faktor utama yang memengaruhi lonjakan harga.

"Harga cabai rawit merah pada Januari sekitar Rp35.000 per kilogram, kemudian naik menjadi Rp40.000 hingga Rp50.000, dan saat ini berada di kisaran Rp65.000. Hari ini [Senin] bahkan tembus Rp80.000 per kilogram," katanya.

Curah hujan tinggi di wilayah sekitar DIY, khususnya daerah pemasok seperti Magelang dan Temanggung, membuat produksi cabai terganggu. Pasokan yang tersendat dari dua daerah tersebut berpotensi kembali mendorong kenaikan harga cabai rawit merah dalam waktu dekat.

Disdag Kota Jogja, menurut Sri, terus memantau pergerakan harga pangan di sejumlah pasar rakyat guna memastikan ketersediaan tetap terjaga dan harga tak melonjak tajam di tengah meningkatnya aktivitas tradisi nyadran dan mendekati Ramadan. (Suarani Yulandari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005